

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Menurut Messier, Steven, dan Douglas (2006:104), kecurangan akuntansi merupakan salah satu yang timbul dari kecurangan dalam pelaporan keuangan dan perlakuan tidak semestinya terhadap aktiva. PSAK No.1 (Revisi 2010) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (data dapat disajikan dalam bentuk laporan arus kas atau laporan dana), catatan, dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Tindakan-tindakan penyimpangan dalam laporan keuangan suatu perusahaan, menyebabkan laporan keuangan tersebut menjadi tidak relevan dan tidak dapat diandalkan. Tindakan penyimpangan laporan keuangan dapat berupa penghilangan angka-angka dalam laporan keuangan untuk menarik investor dan mengelabui para pengguna laporan keuangan lainnya. Dampak dan konsekuensi yang ditimbulkan oleh kecurangan akuntansi tidak dapat dihindarkan. Hal ini dapat merugikan akuntansi karena kecurangan yang signifikan dapat menghaluskan operasi perusahaan. Perusahaan Enron pada tahun 2001 yang telah bangkrut

karena para manajernya memanipulasi angka laporan keuangan yang menjadi dasar untuk memperoleh kompensasi yang besar padahal perusahaan tersebut mengalami kerugian.

Di berbagai negara telah berkembang kecurangan akuntansi pada laporan keuangan termasuk Indonesia. Wilopo (2006) berpendapat bahwa di Indonesia, kecurangan akuntansi dibuktikan dengan adanya likuidasi beberapa bank, kasus kejahatan perbankan, manipulasi pajak, dan sebagainya. Umumnya, kecurangan akuntansi berkaitan dengan korupsi. Menurut Wilopo (2006), bentuk tindakan kecurangan akuntansi antara lain memanipulasi pencatatan, penghilangan dokumen, dan *mark-up* yang merugikan keuangan negara atau perekonomian negara.

Perusahaan perlu menciptakan lingkungan dan suasana kinerja yang dapat meningkatkan kesadaran kepada seluruh pengelola dan karyawan bahwa kecurangan penyajian laporan keuangan adalah tindakan ilegal dan tidak etis dengan cara meningkatkan keterlibatan dan komunikasi seluruh pengelola dan karyawan sebagai upaya untuk menekan kepentingan pribadi manajer, mencegah, dan mendeteksi terjadinya kecurangan penyajian laporan keuangan (Respati, 2011). Jadi kinerja suatu perusahaan sangat ditentukan oleh kondisi dan perilaku karyawan yang dimiliki perusahaan tersebut. Penelitian ini mengurangi satu variabel yaitu perilaku tidak etis karena perilaku tidak etis pasti menyebabkan kecenderungan

kecurangan akuntansi dan hal tersebut sama dengan pendapat Wilopo (2006). Wilopo (2006) mengatakan bahwa kecenderungan kecurangan akuntansi juga disebabkan oleh hal yang substansial yaitu sikap dan tanggung jawab moral perusahaan. Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan bahwa semakin besar *information asymmetry* akan memperbesar kesempatan manajer dalam memanipulasi laporan keuangan.

Menurut Wilopo (2006), faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi terdiri dari keefektifan pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, ketaatan aturan akuntansi, asimetri informasi, dan moralitas manajemen. Kecenderungan kecurangan akuntansi dapat dipengaruhi adanya pengendalian internal dan pengawasan dari atasan kepada bawahannya. Untuk mendapatkan hasil pengawasan yang baik diperlukan pengendalian internal yang efektif. Menurut Fauwzi (2011), keefektifan pengendalian internal adalah suatu cara yang efektif untuk mengarahkan, mengawasi, mengukur sumber daya manusia, serta mengurangi adanya suatu kecenderungan kecurangan akuntansi. Pengendalian internal mempunyai peran penting dalam suatu perusahaan untuk mengurangi adanya kecurangan. Pengendalian yang efektif akan menutup terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi.

Kesesuaian kompensasi juga merupakan faktor yang mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi. Menurut Fauwzi (2011), kesesuaian kompensasi adalah sesuatu yang

diterima oleh karyawan yang sesuai dengan pekerjaan atau upaya yang diberikan pada perusahaan. Karyawan yang bekerja keras dan menunjukkan loyalitasnya terhadap perusahaan maka kompensasi yang diterima semakin besar. Dengan kompensasi yang diberikan sesuai diharapkan karyawan mendapatkan kepuasan kerja dan tidak melakukan kecenderungan kecurangan akuntansi demi mendapat keuntungan pribadi sehingga menutup peluang terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi.

Moralitas manajemen merupakan faktor yang juga mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi. Menurut Kusumastuti (2012), moralitas manajemen adalah sikap atau tindakan yang diambil oleh pihak manajemen untuk mengambil keputusan dan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Moralitas manajemen yang dimiliki oleh suatu perusahaan dapat menentukan hal yang baik dan buruk bagi perusahaan sehingga tanggung jawab moral dari manajemen perusahaan dapat mempengaruhi terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi. Semakin buruk moralitas manajemen maka mendorong untuk terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi.

Ketaatan aturan akuntansi merupakan faktor yang juga mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi. Ketaatan aturan akuntansi adalah dasar yang digunakan oleh perusahaan atau seseorang untuk mencegah tindakan yang menyimpang dari aturan akuntansi yang dikeluarkan oleh IAI. Dengan adanya

aturan akuntansi dalam perusahaan atau organisasi dapat mencegah terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi atau tindakan menyimpang yang dapat merugikan perusahaan.

Asimetri informasi merupakan faktor yang juga mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi. Menurut Kusumastuti (2012), asimetri informasi adalah suatu kondisi dimana ada ketidakseimbangan perolehan informasi antara pihak internal dan pihak eksternal. Asimetri informasi memicu terjadinya konflik antara pihak internal dan pihak eksternal karena informasi yang dihasilkan selalu dipertanyakan reabilitasnya dan dapat dipercaya tidaknya informasi yang disampaikan sehingga dapat mendorong terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penelitian mengenai kecenderungan kecurangan akuntansi menggunakan variabel keefektifan pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, ketaatan aturan akuntansi, asimetri informasi, dan moralitas manajemen. Dengan demikian judul penelitian ini adalah “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi”.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang akan dibahas dalam

penelitian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh keefektifan pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, ketaatan aturan akuntansi, asimetri informasi, serta moralitas manajemen terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk:

Mengetahui bagaimana pengaruh keefektifan pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, ketaatan aturan akuntansi, asimetri informasi, serta moralitas manajemen terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan bagi pembaca. Bagi penelitian yang akan datang dapat digunakan sebagai acuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi. Penelitian ini diharapkan dapat membantu para mahasiswa dan masyarakat secara umum untuk mengetahui lebih jauh mengenai berbagai kejadian akuntansi yang terjadi.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan pertimbangan bagi perusahaan dan manajemen untuk dapat mencegah dan mengatasi kecurangan akuntansi di dalam perusahaan.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi dalam 5 (lima) bab sebagai berikut:

#### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bagian awal dalam penulisan yang membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas tentang penelitian terdahulu yang relevan dan mendukung penelitian ini, teori-teori yang melandasi penelitian ini, serta pengembangan hipotesis penelitian dan model analisis.

#### **BAB 3: METODE PENELITIAN**

Bab ini akan membahas mengenai desain penelitian, identifikasi variabel, definisi variabel dan pengukuran variabel, jenis data dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel serta teknik analisis data.

#### **BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan membahas mengenai karakteristik obyek penelitian, deskripsi data, analisis data, dan pembahasan yang menjelaskan data tersebut.

#### **BAB 5 : KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang diperoleh setelah dilakukan penelitian, keterbatasan peneliti, dan saran-saran yang dapat dianjurkan berkaitan dengan hasil penelitian bagi penelitian selanjutnya.